


Pengembangan Program Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Anak di Era Digital

Imam Makhrus^{1*}, Eka Lindayati², Hasan Asy'ari³, Dwi Noviani⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya, Jl. Indralaya Raya No.5, Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan
E-mail: imammakhrus96@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4734>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 31 Dec 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Akhlak, Moral Anak, Era Digital, Nilai-Nilai Islam.

Keywords:

Character Education, Morality, Children's Ethics, Digital Era, Islamic Values

ABSTRACT

Era digital membawa perubahan signifikan terhadap perilaku dan moral anak. Akses informasi tanpa batas seringkali berimplikasi pada menurunnya nilai-nilai karakter dan spiritualitas generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang relevan dengan kebutuhan anak di era digital guna meningkatkan akhlak dan moral mereka. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka dan analisis dokumen. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terkini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter efektif apabila diintegrasikan dengan teknologi digital melalui pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis proyek, dan keteladanan digital (digital role model). Penguatan nilai religius, tanggung jawab, empati, dan etika digital menjadi pilar utama dalam pengembangan program. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mewujudkan karakter anak yang berakhlak mulia di tengah tantangan dunia digital.

The digital era has brought significant changes to children's behavior and morality. Unlimited access to information often leads to a decline in character values and spirituality among younger generations. This study aims to develop a character education program that is relevant to the needs of children in the digital age in order to strengthen their morals and ethical conduct. The research employs a descriptive qualitative approach using literature review and document analysis techniques. Data were collected from various scholarly sources such as journals, books, and recent research reports. The findings indicate that character education becomes effective when integrated with digital technology through contextual approaches, project-based learning, and digital role modeling. Strengthening religious values, responsibility, empathy, and digital ethics forms the main pillars in program development. The conclusion of this study highlights the importance of synergy between families, schools, and communities in fostering virtuous character in children amidst the challenges of the digital world.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Imam Makhrus, et al (2025). Pengembangan Program Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Anak di Era Digital, 4(3) 15584-15586. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4734>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk cara anak belajar, berinteraksi, dan membentuk karakter. Di satu sisi, era digital memberikan peluang besar bagi kemajuan pengetahuan; namun di sisi lain, muncul ancaman serius terhadap pembentukan moral dan akhlak anak. Fenomena seperti cyberbullying, kecanduan gawai, dan menurunnya interaksi sosial langsung menjadi indikator krisis karakter di kalangan anak.

Pendidikan karakter sebagai bagian integral dari pendidikan nasional berfungsi menanamkan nilai-nilai moral, religius, dan sosial agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang berintegritas. Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak menjadi inti dari seluruh aktivitas pendidikan. Rasulullah

SAW menegaskan bahwa misi utama diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia (HR. Malik).

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan program pendidikan karakter yang tidak hanya relevan dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga adaptif terhadap perubahan zaman digital. Penelitian ini berupaya merumuskan model dan strategi pengembangan program pendidikan karakter berbasis digital untuk memperkuat akhlak dan moral anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui analisis dokumen terhadap berbagai sumber ilmiah: artikel jurnal Sinta dan Scopus, buku, serta laporan penelitian terkait pendidikan karakter di era digital. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan interpretasi teoritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Pendidikan Karakter di Era Digital

Anak-anak menghadapi arus informasi yang sangat deras. Tanpa bimbingan moral, mereka mudah terpapar perilaku negatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan empati merupakan nilai-nilai yang paling rentan tergerus di era digital (Rahmawati, 2020).

Prinsip Pengembangan Program

Program pendidikan karakter yang efektif di era digital harus memenuhi prinsip:

1. Relevansi digital: Integrasi nilai moral dalam aktivitas berbasis teknologi.
2. Keterlibatan aktif: Anak berperan langsung melalui proyek sosial digital.
3. Keteladanan digital: Guru dan orang tua menjadi contoh dalam penggunaan teknologi secara etis.

Strategi Implementasi

1. Integrasi Kurikulum: Nilai karakter dimasukkan dalam semua mata pelajaran melalui konteks digital.
2. Pendekatan Proyek: Anak diberi tugas membuat konten positif (video dakwah, kampanye etika online).
3. Kolaborasi Sekolah-Keluarga: Pengawasan penggunaan gawai dilakukan bersama secara edukatif.
4. Platform Digital Edukatif: Pemanfaatan aplikasi karakter seperti ClassDojo atau Learning Hero untuk memantau perkembangan karakter.

Model Konseptual Pengembangan

Model pengembangan program pendidikan karakter digital terdiri dari empat tahap:

1. Identifikasi nilai inti (core values): religius, tanggung jawab, empati, etika digital.
2. Integrasi kurikulum dan aktivitas digital.
3. Implementasi berbasis keteladanan digital.
4. Evaluasi moral digital melalui refleksi daring dan observasi perilaku.

SIMPULAN

Pengembangan program pendidikan karakter di era digital harus diarahkan pada upaya menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak melalui media dan teknologi yang dekat dengan kehidupan anak. Strategi integratif antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menyinergikan nilai-nilai transendental dengan tuntutan era digital agar generasi muda tumbuh menjadi pribadi berakhlak mulia dan beretika digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada istri dan anak-anak saya yang telah membantu memotivasi saya dan yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Al-Ghazali. (2011). *Ihya' Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Darmawan, I. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 134–145.
- Fauzan, A. (2023). Digital Role Model: Keteladanan Guru di Dunia Maya. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 8(1), 56–69.
- Fitri, A. Z. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, R. (2021). Implementasi Pendidikan Akhlak di Sekolah Dasar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 101–112.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage.
- Nasution, M. (2018). Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Mulia. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 23–35.
- Nuryana, Z. (2022). Tantangan Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(1), 45–58.
- Rahmawati, E. (2020). Krisis Moral Anak di Era Digital. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 215–230.
- Rohman, M. (2020). Degradasi Nilai Moral di Era Digitalisasi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 178–192.
- Sari, N. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 49–60.
- Setiawan, D. (2022). Etika Digital sebagai Pilar Pendidikan Moral. *Jurnal Moral dan Kewarganegaraan*, 11(1), 77–89.
- Subianto, J. (2019). Revitalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(2), 99–108.
- Supriyadi, E. (2023). Pendidikan Karakter Religius di Era Digital. *Jurnal Tarbawi*, 10(1), 13–27.
- Syam, A. (2021). Penguatan Akhlak Anak Melalui Literasi Digital Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 121–135.
- Wibowo, A. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Alfabeta.
- Yusoff, M. Z. (2022). Digital Literacy and Moral Development in Islamic Education. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 3(2), 87–101.